BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Sawahan

Secara geografis, desa Sawahan berada pada wilayah administratif Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Wilayah Desa Sawahan sendiri tercatat memiliki luas sebesar 506.662 hektar dengan batas desa sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Slawe Kecamatan Watulimo

Sebelah Selatan : Desa Karanggandu Kecamatan Watulimo

Sebelah Timur : Desa Margomulyo Kecamatan Watulimo

Sebelah Barat : Desa Bendoroto Kec amatan Watulimo.

Dari luas desa Sawahan secara keseluruhan lebih dari setengahnya atau sekitar 388.587 hektar merupakan dataran rendah yang meliputi wilayah pemukiman dan area untuk bercocok tanam. Sedangkan sisanya atau sekitar 218.075 hektar merupakan dataran tinggi perbukitan.

Desa Sawahan terletak pada ketinggian 25 sd 750 mdpl dan memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata berkisar antara 25-30 derajat celcius. Akses menuju desa Sawahan sudah memadai dengan jalan beraspal. Namun, karena berada di wilayah pegunungan maka jalanan yang dilalui harus menanjak dan

berkelok dengan kemiringan tanah mencapai 40 derajat. Dari pusat kota kabupaten Trenggalek untuk menuju desa Sawahan memerlukan waktu kurang lebih 1,5 jam.

Berdasarkan tata guna lahan, tanah di desa Sawahan terbagi dalam berbagai fungsi yaitu lahan pertanian seluas 82 Ha, hutan negara seluas 203.090 Ha. Pekarangan/pemukiman seluas 209.572 Ha dan untuk lain lain 12 Ha.[79] Wilayah desa Sawahan terdiri dari empat dusun yaitu dusun Ngrancah, dusun Tenggong, dusun Singgahan dan dusun Krajan. Dimana di masing-masing dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun atau kasun yang bertanggung jawab kepada kepala desa. Secara administrasi desa Sawahan terdiri dari 6 Rukun Warga (RW) dan 17 Rukun Tetangga (RT). dusun Krajan meliputi RT 1-6, dusun Singgahan meliputi RT 7-12, dusun Tenggong meliputi RT 13-16, dusun Ngrancah meliputi RT 16 dan 17. struktur organisasi pemerintahan desa Sawahan yaitu sebagai berikut.

[79] Buku Profil Desa Sawahan Tahun 2014

Tabel 4.1
Struktus Organisasi Pemerintah Desa Sawahan

No	Jabatan Dalam Pemerintahan	Nama/Pejabat
	Kepala Desa	Yani Prasongko
	Sekretaris Desa	Eko Mahtudi Putra,SP
	Kasi.	-
	a. Kasi. Pemerintahan	Sigit Waluyo
	b. Kasi. Kesejahteraan	Sutejo
	c. Kasi. Pelayanan	Jayus
	Kaur	-
	a. Kaur Umum & TU	Sulastri
	b. Kaur Keuangan	Mulyono
	c. Kaur Perencanaan	Eko Yulianto
	Kasun.	-
	a. Kasun Krajan	Sukadi
	b. Kasun Singgahan	Yani
	c. Kasun Tenggong	Paniran
	d. Kasun Ngrancah	Bambang

Sumber : Data Pemerintah Desa Sawahan (Diolah)

2. Penduduk

a. Sebaran Dan Kepadatan Penduduk

Desa Sawahan memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.616 jiwa dengan jumlah perempuan sebanyak 2.831 jiwa dan laki-laki 2.785 jiwa yang tersebar di 4 dusun yang memiliki 6 RW dan 17 RT. Data mengenai

sebaran dan kepadatan penduduk di Desa Sawahan dapat dilihat dalam tabel berikut..

Tabel 4.2
Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Desa Sawahan Tahun 2018

No	Nama Dusun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Km^2)
1	Dusun Krajan	2.434	1.036
2	Dusun Sanggrahan	1.606	707
3	Dusun Tenggong	937	375
4	Dusun Ngrancah	639	68
	jumlah	5.616	

Sumber: Data Pemerintah Desa Sawahan(Diolah)

Dari tabel 4.2 di atas dapat di ketahui bahwa Dusun Krajan menjadi dusun dengan tingkat kepadatan tertinggi yaitu dengan jumlah penduduk sebanyak 2.434 jiwa dan kepadatan penduduk 1.036/km^2. sedangkan dusun Ngrancah menjadi dusun dengan tingkat kepadatan penduduk terendah di Desa Sawahan yaitu dengan jumlah penduduk sebanyak 639 jiwa dan kepadatan penduduk 68/km^2.

b. Keadaan Social Ekonomi

Desa Sawahan mempunyai penduduk yang bersifat heterogen yaitu berbeda-beda dalam latar belakang agama, tingkat pendidik maupun pekerjaan. Data mengenai keragaman agama yang terdapat di desa Sawahan bisa dilihat dalam diagram berikut.

Diagram 4.1
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Agama/Kepercayaan Desa Sawahan

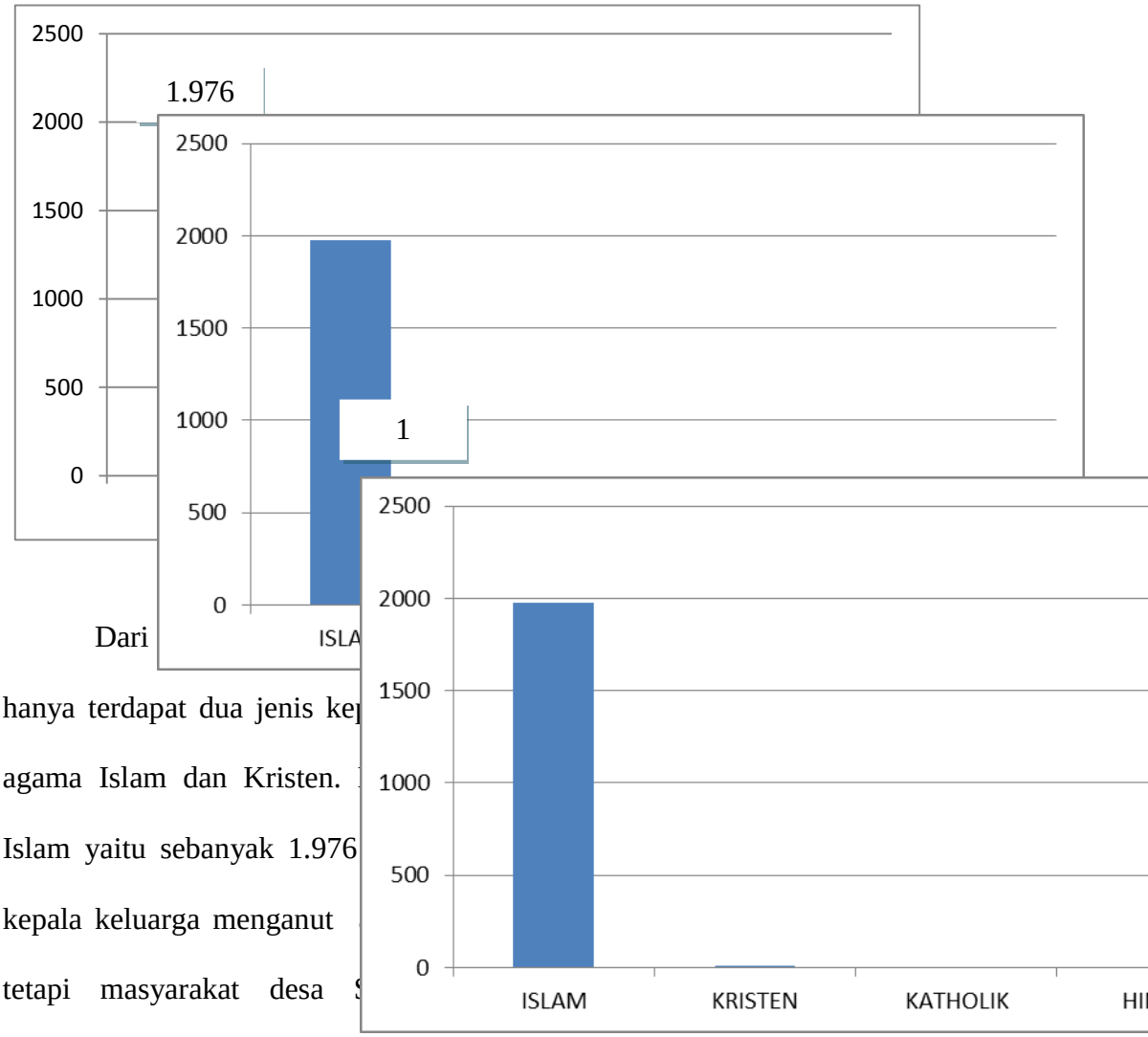

Dari

hanya terdapat dua jenis ke

agama Islam dan Kristen.

Islam yaitu sebanyak 1.976

kepala keluarga menganut

tetapi masyarakat desa

berdampingan

Di samping itu, pekerjaan yang digeluti masyarakat desa Sawahan juga berbeda-beda. Data mengenai jenis pekerjaan yang digeluti oleh masyarakat desa sawahan bisa dilihat dalam table berikut.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2019

No	Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	616	520	1.136
2	Mengurus Rumah Tangga		1.453	1.453
3	Pelajar/Mahasiswa	406	343	749
4	Pensiunan	25	1	26
5	Pegawai Negeri	21	13	34
6	TNI	6		6
7	Polisi	2		2
8	Pedagang	37	85	122
9	Petani	1.119	232	1.351
10	Peternak	4		4
11	Nelayan/Perikanan	91		91
12	Transportasi	28		28
13	Karyawan Swasta	57	30	87
14	Karyawan BUMN	3		3
15	Guru	1	5	6
16	Buruh Tani	62	9	71
17	Wiraswasta	201	65	266
18	Lainnya	152	29	181
		2.831	2.785	5.616

Sumber: Data Dari Pemerintah Desa Sawahan (Diolah)

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat di desa Sawahan lebihi memilih untuk bekerja sebagai petani/pekebun yaitu sebanyak 1.351. sedangkan para perempuan lebih memilih untuk menjadi ibu rumah tangga yaitu sebanyak 1.453, sebanyak 749 anak di desa Sawahan sedang menempuh pendidikan baik itu SD sampai dengan perguruan tinggi. Sebanyak 1.136 masyarakat di desa Sawahan belum/tidak bekerja. Jumlah tersebut didominasi oleh masyarakat yang berumur di bawah umur yang belum sekolah dan juga masyarakat yang sudah lanjut usia. Selain itu, masih banyak berbagai profesi lain yang digeluti oleh masyarakat desa Sawahan.

c. Pendidikan

Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Mengenai ketersediaan fasilitas pendidikan di desa Sawahan terdapat 1 PAUD, 5 TK, 2 SD dan 3 MI. Data mengenai pendidikan akhir masyarakat desa Sawahan antara lain yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Akhir Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Bulan Juni Tahun 2019

No	Pendidikan terakhir	Jumlah (jiwa)
1	Tidak/ belum sekolah	1.111
2	Belum tamat SD/ sederajat	705
3	Tamat SD/ sederajat	1.837
4	SLTP/ sederajat	1.156
5	SLTA/ sederajat	673
6	D-I/II	18
7	Akademi/D-III/ sarjana muda	18
8	D-IV/ S-1	96
9	S-II	2
10	S-III	0
jumlah		5.616

Sumber: Data Dari Pemerintah Desa Sawahan (Diolah)

d. Kesehatan

Desa Sawahan merupakan sebuah desa yang memiliki fasilitas kesehatan yang cukup lengkap. data mengenai fasilitas kesehatan yang tersedia di desa Sawahan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.5
Fasilitas Kesehatan Masyarakat Yang Tersedia Di Desa Sawahan

No	Fasilitas Kesehatan	Unit
	Poskesdes	1
	Klinik	1
	Polindes	1
	Posyandu	8
Jumlah		11

Sumber: Data Pemerintah Desa Sawahan

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa fasilitas kesehatan yang terdapat di desa sawahan antara lain yaitu 1 Poskesdes, 1 Klinik, 1 Polindes, Dan 8 Posyandu. Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai membuat masyarakat menjadi lebih mudah untuk mendapatkan akses kesehatan.

e. Perumahan

Perumahan mempunyai arti lingkungan tempat tinggal yang digunakan sebagai tempat berlindung baik dari terik matahari maupun hujan. Perumahan dapat dikatakan dalam kategori sejahtera apabila perumahan tersebut layak huni minimal permanen yang sudah dilengkapi dengan penerangan, sarana dan prasarana seperti MC, listrik serta lingkungan yang bersih dan penghuninya terhindar drai serangan berbagai macam penyakit yang diakibatkan apabila tempat huni tersebut kotor.

Kondisi perumahan masyarakat di desa Sawahan sudah didominasi oleh rumah berdinding tembok dengan sarana dan prasarana yang lengkap yang layak huni dengan status kepemilikan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Sawahan taraf ekonominya sudah mapan.

3. Gambaran Umum Desa Wisata Duren Sari

Desa wisata Duren Sari merupakan obyek wisata yang terletak di dusun Singgahan Rt 12 Rw 04 desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Lokasinya sendiri tidak jauh dari pantai Prigi yakni 7 km sebelum memasuki wilayah obyek wisata pantai Prigi. Sedangkan dari pusat Kabupaten/Kota Trenggalek untuk pergi ke desa wisata Duren Sari harus menempuh perjalanan kurang lebih 1,5 jam. Desa wisata Duren Sari dikelola oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Duren Sari.

Nama Duren Sari sendiri di ambil dari komoditas buah yang sangat terkenal dan melimpah di desa Sawahan yaitu durian. Sehingga masyarakat akan lebih mudah untuk mengingat dan mengenal nama desa wisata yang terletak di desa Sawahan tersebut. Pokdarwis Duren Sari sudah diresmikan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek pada tanggal 12 april 2017 melalui surat keputusan kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek nomor: 556/141/35.03.025/2017 tentang Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) “Duren Sari” Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Desa wisata Duren Sari sendiri pertama kali didirikan pada tanggal 11 November 2015. Awal mula desa wisata Duren Sari ini didirikan adalah ketika ada peninjauan dari Pemda Provinsi yang melakukan kunjungan ke kecamatan Watulimo untuk menggali potensi desa yang ada di kecamatan Watulimo salah satunya yaitu desa Sawahan. melihat potensi alam yang melimpah terutama hutan durian dan semangat masyarakat yang luar biasa akhirnya desa Sawahan di tetapkan menjadi desa wisata. pada mulanya masyarakat desa Sawahan yang tergabung dalam kelompok sadar wisata (pokdarwis) melakukan uji coba paket wisata.

Pada uji coba paket tersebut dibimbing langsung oleh pihak pengelola desa wisata Pentingsari yang terletak di Sleman, Yogyakarta yaitu bapak Doto dan bapak Panji. Uji coba paket yang ditawarkan yaitu seperti petualangan alas duren, permainan pedesaan, membuat reyeng dan penginapan homestay di rumah warga. Ternyata uji coba paket yang dilakukan mendapat sambutan positif dari para wisatawan yang berkunjung ke desa wisata. Seiring dengan berjalannya waktu pengembangan desa wisata Duren Sari terus dilakukan dan berjalan hingga sekarang. Sehingga bisa dikatakan bahwa desa wisata Duren Sari ini merupakan sebuah obyek wisata yang baru berkembang.[80]

Desa wisata Duren Sari dikelola oleh Pokdarwis Duren Sari desa Sawahan yang diketuai oleh ibu Unik Winarsih. Berikut ini adalah struktur

[80] Wawancara dengan Unik Winarsih *(Ketua Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 5 juli 2019

organisasi pokdarwis duren sari berdasarkan surat keputusan kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.6
Susunan Pengurus Kelomppok Sadar Wisata (POKDARWIS) "DUREN SARI" Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

No	Jabatan Dalam Kepengurusan	Nama/Pejabat
1.	Penasihat	Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
2.	Pelindung	Kepala Desa Sawahan Kecamatan Watulimo
3.	Ketua	Unik Winarsih
	Wakil Ketua	Sigit Waluyo
	Sekretaris	Eko Yulianto
4.	Bendahara	Rusminah
5.	Seksi-Seksi	
	a. Sie Lingkungan	1. Suwandi
		2. Suyoto
	b. Sie Humas	1. Sukaji
		2. Suprapti
	c. Sie Pengembangan Usaha	1. Joko Mulato
		2. Mukosim
	d. Sie Homestay	1. Puji Hariana
		2. Siri Komaryanah
	e. Sie Pemandu, Kuliner Dan Cindera Mata	1. Wasis
		2. Bambang Sugiarto
	f. Sie Pemasaran	1. Ovin Listiara
		2. Ferry Prasetyawan

6.	Anggota	1. Siti Maklusiyah
		2. Paini
		3. Supartini
		4. Puji Astutik

Sumber: Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Dalam rangka mewujudkan desa wisata yang maju dan bisa diterima oleh masyarakat maka diperlukan langkah dan koordinasi yang optimal di setiap devisi agar kegiatan kepariwisataan berjalan secara lancar.

4. Karakteristik Desa Wisata Duren Sari

Desa wisata Duren Sari merupakan salah satu desa wisata yang mengangkat konsep wisata alam yang dipadukan dengan outbond dan kearifan lokal. Berbeda dengan obyek wisata pada umumnya desa wisata Duren Sari menawarkan kepada para wisatawan untuk mearasakan hidup di pedesaan yang masih asri dan kental akan tradisi.

a. Paket wisata

Dalam memasarkan produk wisatanya desa wisata Duren Sari mengemasnya dengan model paket. Sekarang ini setidaknya terdapat enam paket yang bisa di pilih oleh wisatawan yang ingin menikmati wisata di desa wisata duren sari. Enam paket wisata yang bisa dipilih oleh para wisatawan ketika berkunjung ke desa wisata duren sari antara lain yaitu sebagai berikut.

a) Paket 1

Paket ini menawarkan liburan kepada wisatawan selama 2 hari 1 malam di desa wisata duren sari. Harga yang di tawarkan yaitu Rp 350.000/orang dengan catatan minimal pemesanan untuk 8 orang dan pemesanan dilakukan sebelum pelaksanaan atau kunjungan wisatawan. Beberapa fasilitas yang akan didapatkan antara lain yaitu sebagai berikut.

1) Welcome drink
2) Homestay
3) Petualang alas duren
4) Minum degan (kelapa muda)
5) River tubing (air mendukung)
6) Makan siang khas desa
7) Permainan pedesaan
8) Genduren (makan malam)
9) Membuat reyeng
10) Sarapan pagi di homestay
11) Menanam hidroponik
12) Membuat gethuk bakar
13) Makan siang khas desa
14) Membuat cangkir bumbung
15) Tour guide
16) souvenir

b) Paket 2

Paket ini menawarkan liburan kepada wisatawan selama 1 hari 1 malam di desa wisata duren sari. Harga yang di tawarkan yaitu Rp 250.000/orang dengan catatan minimal pemesanan untuk 8 orang dan pemesanan dilakukan sebelum pelaksanaan atau kunjungan wisatawan. Beberapa fasilitas yang akan didapatkan antara lain yaitu sebagai berikut.

1) Welcome drink
2) Homestay
3) Petualang alas duren
4) Minum degan (kelapa muda)
5) River tubing (air mendukung)
6) Makan siang khas desa
7) Permainan pedesaan
8) Genduren (makan malam)
9) Membuat reyeng
10) Sarapan pagi di homestay
11) Tour guide
12) souvenir

c) Paket 3

Paket ini menawarkan liburan kepada wisatawan selama 1 hari full di desa wisata duren sari. Harga yang di tawarkan yaitu Rp

105.000/orang dengan catatan minimal pemesanan untuk 8 orang dan pemesanan dilakukan sebelum pelaksanaan atau kunjungan wisatawan. Beberapa fasilitas yang akan didapatkan antara lain yaitu sebagai berikut.

1) Welcome drink
2) Petualang alas duren
3) Minum degan (kelapa muda)
4) River tubing (air mendukung)
5) Permainan pedesaan
6) Makan siang khas desa
7) Tour guide

d) Paket 4

Paket ini menawarkan liburan kepada wisatawan selama 1 hari menikmati permainan pedesaan di desa wisata duren sari. Harga yang di tawarkan yaitu Rp 105.000/orang dengan catatan minimal pemesanan untuk 8 orang dan pemesanan dilakukan sebelum pelaksanaan atau kunjungan wisatawan. Beberapa fasilitas yang akan didapatkan antara lain yaitu sebagai berikut.

1) Welcome drink
2) River tubing (air mendukung)
3) Permainan pedesaan
4) Makan siang khas desa

5) Tour guide

e) Paket 5

Paket ini menawarkan liburan kepada wisatawan selama 1 hari menikmati river tubing di desa wisata duren sari. Harga yang di tawarkan yaitu Rp 55.000/orang dengan catatan minimal pemesanan untuk 8 orang dan pemesanan dilakukan sebelum pelaksanaan atau kunjungan wisatawan. Beberapa fasilitas yang akan didapatkan antara lain yaitu sebagai berikut.

1) Welcome drink
2) River tubing (air mendukung)
3) Makan siang khas desa
4) Tour guide

f) Paket 6

Paket ini menawarkan liburan kepada wisatawan selama 1 hari outbond di desa wisata duren sari. Harga yang di tawarkan yaitu Rp 155.000/orang dengan catatan minimal pemesanan untuk 24 orang dan pemesanan dilakukan sebelum pelaksanaan atau kunjungan wisatawan. Beberapa fasilitas yang akan didapatkan antara lain yaitu sebagai berikut.

1) Welcome drink
2) Snack khas desa
3) Outbond

4) Permainan pedesaan
5) Minum degan (kelapa muda)
6) River tubing (air mendukung)
7) Makan siang khas desa
8) Tour guide

b. Fasilitas Desa Wisata

Untuk menunjang kenyamanan para wisatawan ketika berilubur di desa wisata maka tida lupa berbagai fasilitas penunjang sudah di siapkan oleh pihak pokdarwis. Beberapa fasilitas yang tersedia di Desa Wisata Duren Sari diantaranya yaitu.

1) Spot foto

Pihak pokdarwis Duren Sari selaku pengelola desa wisata menyediakan beberapa spot foto bagi para wisatawan yang ingin mengabadikan momen liburan di desa wisata. spot foto yang tersedia juga tidak kalah keren dengan yang ada di tempat lain.

2) Homestay

Bagi wisatawan yang memesan paket 1 dan 2 maka wisatawan akan mendapatkan fasilitas berupa homestay. Di desa wisata Duren Sari sendiri terdapat 20 unit homestay yang digunakan sebagai tempat untuk menginap para wisatawan. Semua homestay yang tersedia merupakan rumah layak huni dengan lingkungan yang bersih dan sehat. Rumah yang dijadikan sebagai homestay di desa wisata

Duren Sari pada umumnya adalah rumah warga. Sehingga ketika wisatawan menginap di homestay maka wisatawan bisa bersosialisasi dengan warga asli sawahan. tetapi bagi wisatawan yang ingin tinggal sendiri pihak pokdarwis juga menyediakan rumah yang tidak di huni oleh warga.

3) Area parkir

Desa wisata Duren Sari memiliki area parkir yang cukup luas yang bisa menampung banyak kendaraan baik itu motor, mobil ataupun bus. Di samping itu, karena berada di wilayah pegunungan dan pedesaan yang aman dan tentram membuat para wisatawan tidak perlu khawatir mengenai keamanan kendaraan mereka. Lokasi parkirnya sendiri terletak di lokasi utama desa wisata dekat wahana River Tubing.

4) Gazebo dan aula

Di desa wisata Duren Sari terdapat beberapa gazebo tempat istirahat yang terbuat dari bambu dan beratapkan ijuk yang sangat nyaman untuk digunakan sebagai tempat istirahat. Selain itu, terdapat satu aula utama yang digunakan sebagai tempat istirahat dan juga tempat untuk makan bersama.

5) Rumah durian

Rumah durian ini merupakan fasilitas terbaru yang tersedia di desa wisata duren sari dan bahkan belum digunakan. Karena memang

rumah durian ini nantinya akan digunakan sebagai tempat atau lokasi untuk museum durian. Dimana produk terbaru dari desa wisata duren sari ini masih dalam tahap perencanaan.

6) MCK dan tempat ibadah

Untuk memnuhi kebutuhan MCK di desa wisata Duren Sari maka pihak pokdarwis telah membangun beberapa toilet laki-laki dan perempuan dengan air bersih yang berasal dari sumber air bersih di sekitar lokasi wisata. di desa wisata Duren Sari juga tersedia sebuah masjid yang berada tepat di sebelah barat tempat parkir.

Keberadaan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang terdapat di desa wisata duren sari tentunya akan berguna untuk menunjang kegiatan kepariwisataan yang ada di sana. Karena tergolong sebagai desa wisata yang masih berkembang maka tidak menutup kemungkinan bahwa berbagai fasilitas yang terdapat di sana akan terus dikembangkan yang gunanya adalah untuk menarik minat dan membuat nyaman wisatawan.

c. Jumlah Kunjungan Wisatawan

kunjungan wisatawan menjadi salah satu hal penting yang akan menunjang kemajuan dari suatu obyek wisata. oleh sebab itu berikut ini adalah data perkembangan kunjungan wisatawan ke desa Duren Sari mulai tahun 2016 – 2019.

Tabel 4.7
Data kunjungan wisatawan di desa wisata duren sari tahun 2016-2019

No	Tahun	Jumlah Kunjungan			Keterangan
		Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah	
1	2016	950	-	950	
2	2017	1.400	-	1.400	
3	2018	2.224	12	2.236	
4	2019	2.855	-	2.855	Sampai Bulan Mei

Sumber: Dokumentasi Pokdarwis Duren Sari

Untuk data kunjungan yang lebih rinci, maka berikut ini adalah data kunjungan wisatawan di desa wisata Duren Sari bulan januari sampai dengan bulan mei 2019.

Tabel 4.8
Jumlah Kunjungan Wisatawan Per Bulan Tahun 2019

No	Tahun	Bulan	Jumlah kunjungan wisatawan
1	2019	Januari	471
2		Februari	561
3		Maret	748
4		April	824
5		Mei	251
jumlah			2.855

Sumber: Dokumentasi Pokdarwis Duren Sari

B. Hasil Temuan

1. Kondisi Desa Wisata Sebelum Adanya Pengembangan

Berikut wawancara yang dilakukan dengan ibu Unik Winarsih selaku ketua pokdarwis duren sari mengenai kondisi desa wisata duren sari dulu sebelum adanya pegembangan dan sejarahnya, beliau mengatakan bahwa.

> "sebelum adanya pengembangan desa wisata dulu masyarakat masih sibuk dengan kegiatan dan pekerjaan masing-masing mas. Waktu itu ada tinjauan dari pemerintah provinsi yang bertugas untuk memantau dan menggali potensi desa yang ada di kecamatan watulimo. Dari empat desa yang dilakukan peninjauan akhirnya desa sawahan menjadi salah satu yang terpilih untuk dijadikan sebagai destinasi desa wisata. karena waktu itu pemda provinsi melihat potensi alam yang menarik dan semangat gotong royong masyarakat desa sawahan, akhirnya dibangunlah desa wisata duren sari. Yang mana pada waktu awal dibangun anggota pokdarwis bekerja sama dengan mahasiswa STKIP trenggalek dan dibina langsung oleh bapak doto dan bapak panji selaku pengelola desa wisata pentingsari di Yogyakarta melakukan uji coba paket yaitu wisata alam (petualangan alas duren). Pada uji coba paket tersebut mendapat sambutan positif dan ada beberapa wisatawan dari Surabaya yang tertarik. Hal tersebut membuat kami selaku pokdarwis merasa lebih percaya diri untuk mengembangan desa wisata duren sari."[81]

Berikutnya tambahan dari bapak suwandi selaku Sie lingkungan pokdarwis Duren Sari mengenai kondisi lingkungan desa wisata sebelum adanya pengembangan, beliau mengatakan bahwa.

> "Dulu sebelum desa wisata ini berdiri kondisi sungai yang sekarang menjadi lokasi river tubing ini sangat memrpihatinkan. Karena kesadaran masyarakat akan kebersihan sungai masih kurang sehingga

[81] Wawancara dengan Unik Winarsih *(Ketua Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 5 juli 2019.

banyak masyarakat yang membuang sampah di sungai dan mengotori sungai"[82]

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi desa wisata duren sari khususnya pada lokasi sungai river tubing dan spot foto wisatawan dahulunya merupakan sungai dan kebun yang tidak terurus dan banyak sampahnya. Setelah ada kunjungan dari pemerintah provinsi jatim yang meninjau potensi desa di kecamatan watulimo akhirnya desa sawahan ditetapkan sebagai desa dengan potensi alam yang melimpah dan cocok dijadikan desa wisata. Uji coba paket wisatapun dilakukan untuk melihat respon wisatawan mengenai desa wisata duren sari melihat respon positive dari wisatawan membuat pokdarwis duren sari semain bersemangat untuk membangu desa wisata duren sari.

a. Paket wisata

Berikutnya wawancara yang dilakukan dengan bapak joko mulato selaku Sie pengembangan usaha pokdarwis Duren Sari mengenai paket wisata yang ditawarkan di desa wisata Duren Sari sebelum adanya pengembangan, beliau mengatakan bahwa.

> "dulu itu paket wisata yang ditawarkan di sini adalah wisata alam (yaitu petualangan alas duren) seperti halnya bolang di dalam acara TV dimana wisatawan diajak jalan-jalan di hutan, turun keladang untuk mengambil ketela, durian, pakis,menginap di homestay dan yang lainnya. Di mana hasil bumi yang diambil bersama wisatawan nantinya akan diolah menjadi makanan khas desa seperti mendut,

[82] Wawancara dengan Suwandi *(Koordinator Sie Lingkungan Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 7 juli 2019.

> gethuk ataupun makanan lainnya bersama wisatawan. Ternyata hal-hal tersebut malah membuat wisatawan merasa senang karena mereka yang rata-rata dari kota benar-benar merasakan bagaimana rasanya hidup di desa. Waktu awal-awal dulu harga paket wisata yang ditawarkan di sini senilai Rp 155.000/orang dan wisatawan harus memesan terlebih dahulu."[83]

Tambahan dari bapak Sigit Waluyo selaku Sie Pemerintahan di desa sawahan mengenai paket wisata, beliau mengatakan.

> "Saat awal-awal berdiri itu paket wisatanya tida sebanyak sekarang, sebab dulu itu masih dilakukan uji coba terlebih dahulu."[84]

Tambahan dari bapak Hendrik selaku masyarakat sekitar mengenai paket wisata di desa wisata sebelum ada pengembangan, beliau mengatakan.

> "Dulu di desa wisata Duren Sari belum ada wisata seperti arum jeram dan kebun bunga tempat foto wisatawan. Karena dulu yang diandalkan itu keberadaan hutan durian dan pembuatan gula aren. Jadi dulu itu tidak ada yang namanya paket wisata seperti sekarang ini."[85]

Dari wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa pada saat pertama kali dilakukan uji coba paket atau saat awal-awal desa wisata duren sari didirikan itu hanya ada satu paket wisata yang ditawarkan yaitu paket petualangan wisata alam. Paket wisata ini menawarkan fasilitas wisata kepada wisatawan berupa petualangan alas durian dan ikut berbagai

---

[83] Wawancara dengan Joko Mulato *(Koordinator Sie Pengembangan Usaha Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 7 juli 2019.

[84] Wawancara dengan Sigit Waluyo *(Sie Pemerintahan di DesaSawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

[85] Wawancara dengan Hendrik *(Masyarakat Sekitar Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

kegiatan penduduk lokal sepereti memanen durian, mengambil singkong dan pakis dan yang lainnya untuk kemudian diolah menjadi masakan khas desa dan menginap. Dalam proses pengolahanpun wisatawan juga ikut andil. Kemudia malamnya wisatawan akan menginap di homestay. Hal tersebut bertujuan agar wisatawan yang mayoritas berasal dari kota bisa merasakan suasan hidup di pedesaan. Paket wisata tersebut dibandrol dengan harga Rp 155.000/ orang dimana pemesanan harus dilakukan sebelum waktu kunjungan.

b. Fasilitas

Untuk mengetahui kondisi fasilitas desa wisata sebelum ada pengembangan berikut ini adalah wawancara yang dilakukan dengan ibu Unik Winarsih selaku ketua pokdarwis duren sari berkaitan dengan fasilitas yang tersedia di desa wisata Duren Sari sebelum adanya pengembangan, beliau mengatakan bahwa.

> "Fasilitas dan sarana yang ada di sini pada awal-awal hanya seadanya. Karena memang fasilitas yang ada di desa wisata Duren Sari ini merupakan swadaya masyarakat. beberapa fasilitas yang tersedia yaitu masjid yang sudah ada sebelum desa wisata duren sari didirikan dan juga tempat parkir, setelah wisatawan mulai berdatangan kami membangun beberapa gazebo di tengah hutan yang terbuat dari bambu dan beratapkan ijuk yang berguna sebagai tempat istirahat para wisatawan. Fasilitas lain yang tersedia yaitu rumah warga yang digunakan sebagai homestay tempat menginap wisatawan."[86]

[86] Wawancara dengan Unik Winarsih *(Ketua Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 5 juli 2019

Tambahan dari bapak Sigit Waluyo selaku Sie Pemerintahan di desa sawahan mengenai paket wisata, beliau mengatakan.

> "sebelum dibangun seperti sekarang dulu hanya fasilitasnya sangat minim, sehingga mengganggu kenyamanan wisatawan ketika berada di desa wisata"[87]

Tambahan dari bapak Paini selaku masyarakat di desa sawahan mengenai paket wisata, beliau mengatakan.

> "untuk fasilitas yaitu tempat parkir, masjid, dan rumah warga yang dijadikan penginapan"[88]

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa sebelum adanya pengembangan desa wisata Duren Sari terdapat beberapa fasilitas yang tersedia. Beberapa fasilitas yang tersedia antara lain yaitu tempat ibadah (masjid), rumah warga yang dijadikan sebagai homestay, gazebo di tengah hutan yang digunakan sebagai tempat istirahat ketika wisatawan melakukan petualangan alas duren di hutan yang terbuat dari bambu dan beratapkan ijuk dan yang terakhir yaitu area parkir untuk kendaraan wisatawan.

c. Kunjungan Wisatawan

Untuk mengetahui jumlah kunjungan wisatawan di desa wisata sebelum ada pengembangan, maka berikut ini adalah wawancara yang

---

[87] Wawancara dengan Sigit Waluyo *(Sie Pemerintahan di DesaSawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

[88] Wawancara dengan Paini *(Masyarakat Sekitar Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

dilakukan dengan ibu Rusminah selaku bendahara mengenai jumlah kunjungan wisatawan di desa wisata duren sari sebelum adanya pengembangan, beliau mangatakan bahwa.

> "Waktu awal-awal desa wisata duren sari dibuka kebanyakan wisatawannya datang dari luar kota yang mayoritas dari Surabaya dan sekitarnya. Tercatat di tahun 2016 jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa wisata Duren Sari sebanyak 950 orang."[89]

Tambahan dari bapak Sutejo selaku pihak pemerintah bagian Sie kesejahteraan di desa Sawahan mengenai kunjungan wisatawan, beliau mengatakan.

> "untuk kunjungan wisatawan tidak seramai sekarang dan pastinya berbeda jauh. Paling-paling seminggu itu hanya ada 1 atau 2 rombongan yang datang"[90]

Tambahan dari bapak Paini selaku masyarakat di desa Sawahan mengenai kunjungan wisatawan, beliau mengatakan.

> "dulu wisatawan yang datang itu mayoritas hanya dari luar kota sangat jarang orang Trenggalek dan sekitarnya yang berkunjung ke desa wisata"[91]

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa sebelum adanya pengembangan jumlah pengunjung di desa wisata duren sari di tahun 2016 hanya berjumlah 950 wisatawan dan dahulu wisatawan yang datang hanya

---

[89] Wawancara dengan Rusminah *(Bendahara Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 7 juli 2019

[90] Wawancara dengan Sutejo *(Sie Kesejahteraan di Pemerintahan Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

[91] Wawancara dengan Paini *(Masyarakat Sekitar Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

berasal dari luar kota. Jarang orang-orang Trenggalek dan sekitarnya yang berkunjung ke desa wisata.

2. Kondisi Desa Wisata Sesudah Adanya Pengembangan

untuk mengetahui bagaimana kondisi desa wisata duren sari setelah adanya pengembangan, maka peneliti melakkukan observasi dan wawancara dengan beberapa anggota pokdarwis duren sari. Narasumber pertama yang di wawancara oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai kondisi desa wisata setelah adanya pengembangan yaitu adalah ibu unik winarsih selaku ketua pokdarwis, beliau mengatakan bahwa.

> "Setelah tidak ada peningkatan yang siginifikan mengenai jumlah kunjungan di tahun 2016 dan 2017. Maka kami mulai berfikir bagaimana agar desa wisata ini tidak hanya bergantunng pada musim buah durian saja. akhirnya tercetus ide untuk melakukan pengembangan desa wisata."[92]

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa setelah tidak ada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pokdarwis Duren sari melakukan inisiatif untuk melakukan pengembangan desa wisata antara lain yaitu dalam hal paket wisata, fasilitas, sehingga berdampak pada kunjungan wisatawan.

a. Paket wisata

Untuk mengetahui paket wisata di desa wisata setelah ada pengembangan, maka berikut ini adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak joko mulato selaku sie pengembangan usaha

[92] Wawancara dengan Unik Winarsih *(Ketua Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 5 juli 2019

pokdarwis Duren Sari mengenai paket wisata yang ditawarkan di desa wisata kepada wisatawan setelah adanya pengembangan, beliau mengatakan bahwa.

> "setelah ada pengembangan di desa wisata sekarang ini ada 6 paket wisata yang ditawarkan dan bisa di lihat di brosur. Tapi dengan catatan apabila wisatawan ingin menikmati dan merasakan berwisata di desa wisata maka pemesanan harus dilakukan sebelum pelaksanaan. Selain itu, jumlah pemesanan paket wisata minimal itu untuk 8 orang. sebab kalau orangnya sedikit akan membuat suasana wisata di desa wisata menjadi kurang asyik. tapi kemarin juga ada wisatawan yang terdiri suami istri dari Surabaya itu ngotot ingin merasakan berwisata di sini. Menanggapi hal tersebut kami juga tidak masalah karena bagi kami kepuasan tamu/wisatawan adalah yang utama."[93]

Tambahan dari bapak Sutejo selaku pegawai pemerintah bagian Sie Kesejahteraan di desa Sawahan mengenai paket wisata setelah ada pengembangan, beliau mengatakan.

> "sekarang ini jika wisatawan berkunjung ke desa wisata mereka punya lebih banyak opsi untuk memilih jenis paket wisata yang ingin di coba. Karena pengelola sudah menyediakan beberapa varian pilihan paket wisata dengan fasilitas dan harga yang berbeda-beda."[94]

Tambahan dari bapak Paini selaku masyarakat di desa Sawahan mengenai kunjungan wisatawan, beliau mengatakan.

---

[93] Wawancara dengan Joko Mulato *(Koordinator Sie Pengembangan Usaha Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 7 juli 2019

[94] Wawancara dengan Sutejo *(Sie Kesejahteraan di Pemerintahan Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

> "mengenai paket wisata di desa wisata sekarang ini tersedia lebih dari satu kalau tidak salah ada 5 atau 6 paket wisata yang bisa dinikmati di desa wisata."[95]

Dari wawancara di atas dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa setelah ada pengembangan desa wisata jumlah paket wisata yang ditawarkan menjadi semakin banyak. Karena sekarang ini total ada 6 paket yang ditawarkan di desa wisata duren sari. Mulai dari harga paket Rp 315.000/ orang untuk 2 hari 1 malam, Rp 250.000/orang untuk paket wisata 1 hari 1 malam, Rp 105.000/orang untuk paket wisata 1 hari full, Rp 85.000/orang untuk 1 hari permainan pedesaan, Rp 55.000/orang untuk 1 hari river tubing dan Rp 155.000/orang untuk 1 hari outbond dengan catatan pemesanan dilakukan minimal untuk 8 orang dan harus memesan sebelum waktu pelaksanaan.

b. Fasilitas

Untuk mengetahui mengenai kondisi fasilitas yang tersedia di desa wisata duren sari setelah adanya pengembangan peneliti melakukan wawancara dengan ibu Unik Winarsih selaku ketua pokdarwis desa, beliau mengatakan bahwa.

> "Dahulu waktu awal-awal desa wisata ini berdiri kami kan membuat gazebo di tengah hutan yang terbuat dari bambu dan beratapkan ijuk. Ternyata setelah berselang 3 bulan gazebo tersebut rusak akhirnya seiring berjalannya waktu kami bisa mengembangkan bebera fasilitas lain. fasilitas pertama yang kami

[95] Wawancara dengan Paini *(Masyarakat Sekitar Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019

> buat yaitu kami membangun 3 gazebo yang ada di sebelah river tubing dan aula tempat istirahat dan makan. Kami juga membangun spot foto yang biasa digunakan wisatawan untuk mengambil foto. Di samping itu kami juga membangun fasilitas MCK yang memadai di lokasi wisata river tubing. Jika dulu itu homestay yang tersedia itu hanya ada sekitar 5 unit sekarang ini homestay yang kami sediakan itu ada 20 unit dan semuanya dalam kondisi yang layak huni sehingga wisatawan akan merasa nyaman ketika menginap. Sekarang ini kami juga sudah memiliki aula rumah durian yang nantinya akan digunakan sebagai rumah durian untuk paket wisata edukasi durian yang masih dalam tahap perencanaan dan pengembangan."[96]

Tambahan dari bapak Sigit Waluyo selaku Sie Pemerintahan di desa sawahan mengenai paket wisata, beliau mengatakan.

> "sekarang ini tersedia berbagai macam fasilitas yang akan membuat wisatawan merasa nyaman ketika berkunjung di desa wisata Duren Sari seperti MCK, penginapan, tempat parkit, tempat ibadah, itu tersedia lengkap dan pastinya dengan kualitas yang bagus."[97]

Tambahan dari bapak Paini selaku masyarakat di desa sawahan mengenai paket wisata, beliau mengatakan.

> "fasilitasnya sekarang ini lebih lengkap dan lebih bagus dibandingkan dengan dulu."[98]

Dari penjelasan di atas dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, fasilitas dan sarana yang tersedia di desa wisata duren sari setelah adanya pengembangan diantaranya yaitu fasilitas spot foto, fasilitas MCK

---

[96] Wawancara dengan Rusminah *(bendahara Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 7 juli 2019

[97] Wawancara dengan Sigit Waluyo *(Sie Pemerintahan di DesaSawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

[98] Wawancara dengan Paini *(Masyarakat Sekitar Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019

yang lebih memadai, 3 gazebo dan 1 aula utama yang terbuat dari bambu dan atapnya terbuat dari ijuk, tempat ibadah (masjid), 20 unit homestay layak huni, area parkir, gedung aula yang nantinya akan digunakan sebagai rumah durian (edukasi durian).

c. Kunjungan Wisatawan

Adanya pengembangan paket wisata, fasilitas dan sarana yang dilakukan di desa wisata ternyata juga berdampak pada jumlah kunjungan dan ketertarikan wisatawan untuk datang ke desa wisata duren sari. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Rusminah selaku bendahara pokdarwis duren sari, beliau mengatakan bahwa.

> "meskipun desa wisata ini merupakan wisata yang baru berkembang tetapi perbedaan yang kami rasakan itu sangat banyak khususnya dalam hal kunjungan wisatawan. Menurut data kami selama tahun 2018 itu tercatat ada sekitar 2.200 wisatawan yang berkunjung ke sini sedangkan tahun 2019 ini sejak bulan januari hingga bulan mei itu tercatat sudah ada 2.855."[99]

Tambahan dari bapak Sutejo selaku pihak pemerintah bagian Sie kesejahteraan di desa Sawahan mengenai kunjungan wisatawan, beliau mengatakan.

> "sekarang ini wisatawan yang berkunjung jauh berbeda jumlahnya di banding dulu. Menurut informasi yang saya terima dari pengelola jumlah pengunjung di tahun 2019 ini sudah lebih dari 2000 wisatawan."[100]

---

[99] Wawancara dengan Unik Winarsih *(Ketua Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 5 juli 2019

[100] Wawancara dengan Sutejo *(Sie Kesejahteraan di Pemerintahan Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

Tambahan dari bapak Hendrik selaku masyarakat di desa Sawahan mengenai kunjungan wisatawan, beliau mengatakan.

> "jumlah pengunjung sekarang ini sudah jauh berbeda dibandingkan dulu. Salah satu contohnya bisa dilihat dari wisatawan yang mampir untuk berbelanja di toko saya yang jumlahnya terus mengalami peningkatan."[101]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa setelah adanya pengembangan terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan khususnya di tahun 2018 dan 2019. Menurut data yang diperoleh dari pokdarwis desa wisata duren sari kunjungan wisatawan mulai dari tahun 2016 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Mulai dari 2016 dengan 950 kunjungan wisatawan, 2017 dengan 1.400 kunjungan wisatawan, 2018 dengan 2.236 wisatawan yang 12 diantaranya adalah wisatawan asing dan data terbaru 2019 sampai bulan mei telah ada setidaknya 2.855 kunjungan wisatawan.

3. Dampak Pengembangan Desa Wisata Berbasis Agrowisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Pada bab sebelumnya, sudah dijelaskan mengenai kesejahteraan seseorang ditentukan oleh beberapa indikator yaitu pendapatan, perumahan atau pemukiman, kesehatan dan pendidikan. Apabila seseorang telah terpenuhi keempat indikator tersebut dalam kehidupannya maka dapat dikatakan sejahtera

[101] Wawancara dengan Hendrik *(Masyarakat Sekitar Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019.

dan sebaliknya apabila dari keempat indikator tersebut ada salah satu yang tidak terpenuhi maka tidak bisa dikatakan sejahtera.

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang paling penting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau hasil usaha yang didapat oleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan atau dalam jangka waktu tertentu dan digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan sampingan merupakan penerimaan yang didapatkan di luar aktifitas kerjaan pokok yang dilakukan.

Untuk mengetahui dampak pengembangan Desa Wisata Duren Sari terhadap pendapatan masyarakat. maka peneliti melakukan wawancara dengan ibu Unik Winarsih selaku ketua pokdarwis duren sari, beliau mengatakan bahwa.

> "untuk pendapatan, karena desa wisata duren sari ini masih dalam proses pengembangan sehingga untuk pendapatan dari tiket itu yang 50% dimasukkan ke kas pokdarwis dan yang 50% nanti itu dibagikan ke para pemandu yang bertugas atau anggota pokdarwis. Biasanya dalam sekali tugas menjadi pemandu itu anggota pokdarwis mendapatkan upah ganti jasa sebesar Rp 20.000 sampai Rp 75.000 tergantung paket dan jumlah wisatawan yang datang. Tapi untuk kedepan pastinya seiring dengan majunya desa wisata upah jasanya juga akan semain besar."[102]

[102] Wawancara dengan Unik Winarsih *(Ketua Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 5 juli 2019

Berikutnya yaitu bapak Wawan sebagai masyarakat dan pengrajin souvenir di desa sawahan, beliau mengatakan bahwa.

> "sejak ada desa wisata di sini saya dan kawan-kawan pengnrajin jadi punya pendapatan tambahan, karena wisatawan sangat tertarik dengan souvenir yang kami buat diantaranya, seperti baki, ceret, dan cangkir yang terbuat dari bambu dan cangkok kelapa. Untuk harganya itu di kisaran Rp 8.000/pcs untuk cangkir bambu sampai Rp 75.000/pcs untuk ceret dari batok kelapa. dalam sebulan bisa mendapatkan uang Rp 500.000 – Rp 1.000.000 tergantung penjualan. Untuk pekerjaan, saya itu petani mas jadi penghasilannya itu setiap panen. Dalam satu kali musim panen itu biasanya mendapatkan uang sekitar Rp 5.000.000 "[103]

Tambahan dari ibu Titik selaku juru masak tamu di desa wisata:

> "Dari memasak makanan untuk para wisatawan itu saya bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Pendapatan yang bisa saya dapatkan itu sekitar Rp 50.000- Rp 150.000 setiap kali melayani tamu. Tergantung dari seberapa banyak tamu yang datang pada hari itu. Dalam satu minggu itu biasanya kami memasak untuk tamu 2-5 kali atau untuk penghasilan sekitar Rp 150.000 – Rp 500.000 paling banyak."[104]

Selanjutnya wawancara peneliti dengan bapak Hendrik selaku masyarakat dan pedagang yang berada di daerah desa wisata, beliau mengatakan bahwa.

> "keberadaan desa wisata duren sari ini mungkin tidak terlalu berdampak besar bagi usaha yang saya jalankan. Tetapi ada beberapa wisatawan yang mampir ke toko saya untuk membeli keperluan biasanya mereka itu membeli baju ganti atau untuk membeli kebutuhan lain seperti snack dan minuman. beda lagi kalo

[103] Wawancara dengan Wawan *(Pengrajin Souvenir Di Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019

[104] Wawancara dengan Titik *(masyarakat sawahan yang bertugas menyediakan makanan untuk tamu)*, tanggal 7 juli 2019

> pas musim durian itu kan saya juga jualan durian itu penjualannya lebih bagus jika dibandingkan sebelum ada desa wisata. Untuk pendapatan perbulan saya itu sekitar Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 kadang juga bisa lebih, tidak menentu.”[105]

Berikutnya adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Sigit Waluyo selaku sie pemerintahan desa sawahan, beliau mengatakan.

> “keberadaan desa wisata duren sari ini selain bisa menjadi tambahan pendapatan untuk masyarakat tetapi juga berguna untuk para anak muda. Karena beberapa pemuda yang sebelumnya belum punya pekerjaan kini ikut menjadi pengelola di desa wisata duren sari dan bertugas sebagai pemandu wisata.”[106]

Tambahan dari bapak paini selaku pemilik kebun kelapa yang biasanya di ambil kelapanya untuk di berikan kepada wisatawan.

> “setelah ada wisatawan yang datang kelapa yang biasanya di hargai Rp 3.000 – Rp 5.000. sekarang degannya bisa saya jual dengan harga Rp 10.000 – Rp 15.000. jadi, pendapatan yang saya dapatkan bisa bertambah dibandingkan sebelumnya.”

Berikut yang dapat ditarik dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai dampak pengembangan desa wisata terhadap pendapatan masyarakat di desa sawahan. dengan adanya pengembangan desa wisata duren sari selain bisa memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat tetapi manfaat lain yang di rasakan yaitu adalah terbukanya

---

[105] Wawancara dengan Hendrik *(Pemilik Toko/Warung Di Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019

[106] Wawancara dengan Sigit Waluyo *(Kasi Pemerintahan Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019

lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar desa wisata khususnya anak muda.

b. Perumahan dan pemukiman

Pemukiman merupakan kebutuhan pokok yang sangat penting dalam kehidupan manusia. saat ini manusia bermukim bukan hanya sebagai tempat untuk berteduh tetapi lebih dari itu yang mencakup rumah dan segala fasilitasnya, seperti penerangan, transportasi, persediaan air dan lain-lain. perumahan dalam arti sejahtera bisa diartikan sebagai perumahan yang layak huni minimal permanen dan sudah dilengkapi dengan penerangan sarana dan prasarana MCK dan lingkungan yang bersih agar penghuninya terhindar dari berbagai macam serangan penyakit.

Untuk mengetahui kelayakan perumahan dan pemukiman warga di desa sawahan peneliti melakukan observasi dan juga wawancara untuk mendapatkan informasi. Seperti halnya wawancara yang dilakukan dengan bapak Sutejo selaku pegawai pemerintahan sie kesejahteraan mengenai kondisi pemukiman warga di desa sawahan, beliau mengatakan bahwa.

> “kondisi rumah warga di desa sawahan ini mayoritas sudah permanen hanya sedikit dari rumah warga yang semi permanen. Rata-rata rumah warga sudah dilengkapi dengan sarana dan fasilitas seperti penerangan, MCK, alat memasak, alat kebersihan dan peralatan rumah tangga lain. bahkan sudah banyak warga yang memiliki perlengkapan primer seperti mesin cuci, kulkas, TV dan

> peralatan elektronik lain di rumahnya. Sehingga bisa dikatakan untuk perumahan dan pemukiman warga di desa sawahan sudah sejahtera."[107]

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan bapak wawan selaku masyarakat dan pengrajin souvenir di desa sawahan, beliau mengatakan bahwa.

> "memang hasil dari desa wisata itu tidak terlalu besar mas, tapi alhamdulillah Semenjak desa wisata duren sari pengunjungnya mengalami peningkatan terutama 2 tahun terakhir ini alhamdulillah dari penjualan souvenir sedikit-sedikit bisa digunakan menambah uang untuk meneruskan pembangunan rumah seperti memasang keramik." [108]

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh ibu Unik Winarsih selaku ketua pokdarwis yang rumahnya digunakan sebagai homestay, beliau mengatakan bahwa.

> "semenjak rumah saya dijadikan sebagai homestay banyak perubahan yang terjadi pada rumah saya mas. Yang jelas sebagai hunian homestay rumah saya selalu dalam keadaan bersih. Selain itu banyak sarana yang sudah saya bangun seperti mushola kecil di belakang, peralatan kebersihan dan dapur yang lengkap. ya meskipun desa wisata ini belum begitu besar tetapi cukup membantu saya untuk mendapatkan rumah impian."[109]

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan di desa sawahan diperoleh hasil bahwa sebagian besar masyarakat desa sawahan sudah

---

[107] Wawancara dengan Sutejo *(Kasi Kesejahtteraan desa sawahan)*, tanggal 3 juli 2019
[108] Wawancara dengan Wawan *(Pengrajin Souvenir Di Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019
[109] Wawancara dengan Unik Winarsih *(Ketua Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 5 juli 2019

memiliki rumah dengan kategori layak huni yang sudah dilengkapi dengan penerangan, MCK dan berbagai peralatan rumah tangga. Untuk sekarang ini peningkatan kesejahteraan dalam hal perumahan dan pemukiman dari pengembangan desa wisata duren sari masih dirasakan oleh anggota pokdarwis dan masih belum bisa dirasakan secara maksimal oleh warga.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan kesejahteraan seseorang sekaligus juga menjadi indikator keberhasilan pembangunan. Dari observasi yang dilakukan tercatat sekarang ini terjadi peningkatan yang cukup siginifikan di desa sawahan dalam hal pendidikan. Menurut data pemerintah desa sawahan terdapat 673 pelajar SLTA/sederajat yang nantinya siap untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, 18 orang merupakan lulusan D-I/II, 18 orang lulusan akademi D-III/ sarjana muda, 98 orang lulusan D-IV/SI dan 2 orang merupakan jebolan S-2. Hal tersebut sejalan dengan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa anggota pokdarwis diantaranya yaitu.

Seperti yang diungkapkan langsung oleh ibu Titik selaku masyarakat dan anggota pokdarwis, beliau menuturkan bahwa.

> “kalau pendidikan terakhir saya itu SMA mas, tetapi alhamdulillah dengan saya menjadi anggota pokdarwis dari sini saya bisa

mendapatkan penghasilan tambahan. Memang penghasilannya tidak terlalu besar tetapi bisa digunakan sebagai tambahan untuk uang jajan dan sekolah anak-anak saya".

Ketika ditanya mengenai pendidikan terakhir anak-anaknya, ibu Titik berkata.

> "saya memiliki 2 orang anak yang nomor 1 perempuan itu lulusan S-2 tapi sekarang ini berprofesi sebagai polwan di polda Surabaya. Sedangkan yang nomor 2 baru mendapatkan gelar sarjana S-1." [110]

Penyataan berikutnya disampaikan oleh ibu Unik Winarsih selaku ketua pokdarwis desa wisata Duren Sari berkaitan dengan pendidikan.

> "untuk desa sawahan sendiri sekarang ini cukup banyak anak muda yang meneruskan kuliah, bahkan hampir 70% anak-anak yang lulus SMA itu melanjutkan kuliah. Tetapi memang ada beberapa anak yang di suruh orang tuanya untuk kuliah tapi malah memilih untuk bekerja. Alhamdulillah selama saya mengabdi untuk mengurusi desa wisata banyak sekali kemudahan yang saya dapatkan, salah satunya yaitu menyekolahkan anak. Sekarang ini anak saya yang pertama sedang manempuh pendidikan D-III di Taiwan. Anak saya mendapatkna beasiswa pertukaran pelajar di negara Taiwan dari sekolah SMK nya dulu."[111]

Bapak Sigit Waluyo selaku sie pemerintahan di desa sawahan beliau beliau juga mengatakan bahwa.

> "sekarang ini di desa Sawahan banya anak muda yang sedang menempuh pendidikan sarjana di luar daerah Trenggalek seperti Malang dan Surabaya. Di samping itu, Keberadaan desa wisata Duren Sari sangat bermanfaat untuk meningkatkan sumber daya manusia masyarakat di desa Sawahan khususnya anggota

---

[110] Wawancara dengan Titik *(masyarakat sawahan yang bertugas menyediakan makanan untuk tamu)*, tanggal 7 juli 2019

[111] Wawancara dengan Unik Winarsih *(Ketua Pokdarwis Duren Sari)*, tanggal 5 juli 2019

> pokdarwis. Karena sekarang telah banyak pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah untuk untuk meningkatkan sumber daya manusia pengelola."

d. Kesehatan

Kesehatan juga menjadi salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan kesejahteraan penduduk dan sekaligus menjadi indikator dalam keberhasilan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan susah dalam mencapai kesejahteraan untuk dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya di bidang kesehatan dilakukan, diharapkan pembangunan tersebut dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan tidak terjadi diskriminatif dalam pelaksanaannya. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Sigit Waluyo selaku sie pemerintahan dalam proses wawancara, beliau mengatakan bahwa.

> "kesehatan menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh sebab itu pemerintah desa sawahan sangat memperhatikan betul mengenai penyediaan sarana dan fasilitas kesehatan. di desa sawahan ini terdapat beberapa fasilitas kesehatan seperti, 1 unit poskesdes, 1 unit klinik, 1 unit polindes dan 8 unit posyandu yang siap melayani masyarakat."[112]

Disamping penyediaan sarana dan fasilitas kesehatan yang lengkap membangun lingkungan yang sehat dan bersih juga menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan. Wawancara yang dilakukan dengan bapak Edi selaku masyarakat sekitar desa wisata, beliau mengatakan bahwa.

[112] Wawancara dengan Sigit Waluyo *(Kasi Pemerintahan Desa Sawahan)*, tanggal 7 juli 2019

> “dengan adanya desa wisata disini, ternyata membawa dampak yang positif bagi kesehatan. karena setelah adanya desa wisata duren sari membuat kondisi lingkungan terutama sungai menjadi lebih bersih dan terhindar dari sampah. Apalagi setiap jumat diadakan kegiatan kerja bakti bersama di sekitar lokasi wisata, yang membuat desa sawahan menjadi lebih sehat dan terhindar dari sampah. Terlebih dengan sungai yang bersih sumber air bersih juga semakin melimpah.”[113]

Berikutnya adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Unik Winarsih selaku ketua pokdarwis desa wisata Duren Sari.

> “setelah ada desa wisata kesadaran masyarakat akan kebersihan menjadi semain tinggi khususnya masyarakat sekitar lokasi desa wisata. Salah satu contohnya yaitu, sekarang ini setiap hari jumat selalu diadakan kerja bakti bersama yang di beri nama jumat bersih. Dalam kegiatan tersebut masyarakat bergotong royong untuk membersihkan lingkungan khususnya di lokasi wisata.”

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa desa sawahan merupakan salah satu desa di kecamatan watulimo dengan fasilitas kesehatan yang cukup lengkap. dengan begitu kebutuhan kesehatan masyarakat akan mudah terpenuhi dan tidak terjadi diskriminasi dalam hal kesehatan. keberadaan desa wisata di desa sawahan juga membawa dampak positif bagi kesehatan masyarakat sawahan karena lingkungan desa sawahan menjadi lebih bersih terutama sungai yang terhindar dari sampah.

---

[113] Wawancara dengan Edi *(Masyarakat Sekitar Lokasi Desa Wisata Duren sari)*, tanggal 7 juli 2019

C. Analisis Data

1. Kondisi Desa Wisata Sebelum Adanya Pengembangan

Sebelum ada pengembangan desa wisata kondisi desa wisata duren sari khususnya pada lokasi sungai river tubing dan spot foto wisatawan dahulunya merupakan sungai dan kebun yang tidak terurus dan banyak sampahnya. Setelah ada kunjungan dari pemerintah provinsi jatim yang meninjau potensi desa di kecamatan watulimo akhirnya desa sawahan ditetapkan sebagai desa dengan potensi alam yang melimpah dan cocok dijadikan desa wisata. Uji coba paket wisatapun dilakukan untuk melihat respon wisatawan mengenai desa wisata duren sari melihat respon positive dari wisatawan membuat pokdarwis duren sari semakin bersemangat untuk membangun Desa Wisata Duren Sari.

a. Paket Wisata

Pertama kali dilakukan uji coba paket atau saat awal-awal desa wisata duren sari didirikan itu hanya ada satu paket wisata yang ditawarkan yaitu paket petualangan wisata alam. Paket wisata ini menawarkan fasilitas wisata kepada wisatawan berupa petualangan alas durian dan ikut berbagai kegiatan penduduk lokal sepereti memanen durian, mengambil singkong dan pakis dan yang lainnya untuk kemudian diolah menjadi masakan khas desa dan menginap. Dalam proses pengolahanpun wisatawan juga ikut andil. Kemudian malamnya

wisatawan akan menginap di homestay. Hal tersebut bertujuan agar wisatawan yang mayoritas berasal dari kota bisa merasakan suasan hidup di pedesaan. Paket wisata tersebut dibandrol dengan harga Rp 155.000/ orang dimana pemesanan harus dilakukan sebelum waktu kunjungan.

b. Fasilitas

sebelum adanya pengembangan desa wisata duren sari terdapat beberapa fasilitas yang tersedia. Beberapa fasilitas yang tersedia antara lain yaitu tempat ibadah (masjid), rumah warga yang dijadikan sebagai homestay, gazebo di tengah hutan yang digunakan sebagai tempat istirahat ketika wisatawan melakukan petualangan alas duren di hutan yang terbuat dari bambu dan beratapkan ijuk dan yang terakhir yaitu area parkir untuk kendaraan wisatawan.

c. Kunjungan Wisatawan

Ketersediaan pilihan paket wisata yang hanya ada satu dan fasilitas desa wisata yang masih minim membuat kunjungan wisatawan kurang maksimal. Tercatat jumlah pengunjung di desa wisata duren sari di tahun 2016 hanya berjumlah 950 wisatawan.

2. Kondisi Desa Wisata Sesudah Adanya Pengembangan

Kondisi desa wisata duren sari setelah ada pengembangan jauh berbeda dibandingkan saat pertama kali didirikan. Karena sekarang ini meskipun tidak sedang musim durian tetapi wisatawan tetap bisa menikmati liburan yang menyenangkan di desa duren sari. Beberapa produk wisata baru yang telah dikembangkan di desa wisata duren sari antara lain seperti river tubing dan kebun bunga, kegiatan outbond yang dipadukan dengan permainan pedesaan, hidangan masakan khas desa dan souvenir yang bisa didapatkan oleh wisatawan ketika berkunjung ke desa wisata duren sari. untuk kedepan desa wisata duren sari juga akan melakukan pengembangan yaitu rumah durian untuk wisata edukasi durian.

a. Paket Wisata

setelah ada pengembangan desa wisata jumlah paket wisata yang ditawarkan menjadi semakin banyak. Karena sekarang ini total ada 6 paket yang ditawarkan di desa wisata duren sari. Mulai dari harga paket Rp 315.000/ orang untuk 2 hari 1 malam, Rp 250.000/orang untuk paket wisata 1 hari 1 malam, Rp 105.000/orang untuk paket wisata 1 hari full, Rp 85.000/orang untuk 1 hari permainan pedesaan, Rp 55.000/orang untuk 1 hari river tubing dan Rp 155.000/orang untuk 1 hari outbond

dengan catatan pemesanan dilakukan minimal untuk 8 orang dan harus memesan sebelum waktu pelaksanaan.

b. Fasilitas

fasilitas dan sarana yang tersedia di desa wisata duren sari setelah adanya pengembangan menjadi semakin banyak diantaranya yaitu fasilitas spot foto, fasilitas MCK yang lebih memadai, 3 gazebo dan 1 aula utama yang terbuat dari bambu dan atapnya terbuat dari ijuk, tempat ibadah (masjid), 20 unit homestay layak huni, area parkir, gedung aula yang nantinya akan digunakan sebagai rumah durian (edukasi durian).

c. Kunjungan Wisatawan

Adanya pengembangan desa wisata berupa penambahan paket wisata dan pengembangan fasilitas wisata secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Karena tercatat setelah adanya pengembangan terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan khususnya di tahun 2018 dan 2019. Menurut data yang diperoleh dari pokdarwis desa wisata duren sari kunjungan wisatawan mulai dari tahun 2016 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Mulai dari 2016 dengan 950 kunjungan wisatawan, 2017 dengan 1.400 kunjungan wisatawan, 2018 dengan 2.236 wisatawan yang 12 diantaranya adalah wisatawan asing dan data terbaru 2019 sampai bulan mei telah ada setidaknya 2.855 kunjungan wisatawan.

3. Dampak Pengembangan Desa Wisata Berbasis Agrowisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan seseorang maka terdapat empat indikator yang menjadi tolak ukur antara lain yaitu pendapatan, perumahan atau pemukiman, pendidikan dan kesehatan. Apabila seseorang telah terpenuhi keempat indikator tersebut dalam kehidupannya maka dapat dikatakan sejahtera dan sebaliknya apabila dari keempat indikator tersebut ada salah satu yang tidak terpenuhi maka tidak bisa dikatakan sejahtera.

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang paling penting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau hasil usaha yang didapat oleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan atau dalam jangka waktu tertentu dan digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan sampingan merupakan penerimaan yang didapatkan di luar aktifitas kerjaan pokok yang dilakukan.

dengan adanya pengembangan desa wisata duren sari selain bisa memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat tetapi manfaat lain yang di rasakan yaitu adalah terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar desa wisata khususnya anak muda. Penjelasan mengenai peningkatan pendapatan yang dialami oleh masyarakat setelah adanya pengebangan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Table 4.9
Peningkatan pendapatan masyarakat

No	Usaha/pekerjaan	Kondisi sebelum ada pengembangan	Kondisi sesudah ada pengembangan
1	pemandu	Petani, anak muda baru lulus sekolah belum punya pekerjaan	Mendapatkan penghasilan tambahan Rp 20.000- Rp 75.000 dalam sekali tugas
2	souvenir	Petani yang penghasilannya hanya saat panen	Membuat souvenir dengan penghasilan Rp 500.000 – Rp 750.000 per bulan
3	Juru masak	Ibu rumah tangga	Mendapatkan penghasilan Rp 150.000 – Rp 350.000 per minggu
4	pedagang	Pendapatan Rp 750.000 – Rp 1.000.000 per bulan	Pendapatan meningkat Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 per bulan
5	Pemilik kebun kelapa	Harga kelapa Rp 3.000 – Rp 5.000 per buah	Harga degan untuk wisatawan dijual Rp 10.000 – Rp 15.000

b. Perumahan dan pemukiman

Pemukiman merupakan kebutuhan pokok yang sangat penting dalam kehidupan manusia. saat ini manusia bermukim bukan hanya sebagai tempat untuk berteduh tetapi lebih dari itu yang mencakup rumah dan segala fasilitasnya, seperti penerangan, transportasi, persediaan air dan lain-lain. perumahan dalam arti sejahtera bisa diartikan sebagai perumahan yang layak huni minimal permanen dan sudah dilengkapi dengan penerangan sarana dan prasarana MCK dan lingkungan yang

bersih agar penghuninya terhindar dari berbagai macam serangan penyakit.

Kondisi perumahan atau pemukiman sebagian besar masyarakat desa sawahan merupakan rumah dengan kategori layak huni yang sudah dilengkapi dengan penerangan, MCK dan berbagai peralatan rumah tangga. Untuk sekarang ini peningkatan kesejahteraan dalam hal perumahan dan pemukiman dari pengembangan desa wisata duren sari masih dirasakan oleh anggota pokdarwis dan masih belum bisa dirasakan secara maksimal oleh warga.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan kesejahteraan seseorang sekaligus juga menjadi indikator keberhasilan pembangunan. Di Desa Sawahan sendiri sekarang ini tercatat telah terjadi peningkatan yang cukup siginifikan dalam hal pendidikan. Menurut data pemerintah desa sawahan terdapat 673 pelajar SLTA/sederajat yang nantinya siap untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, 18 orang merupakan lulusan D-I/II, 18 orang lulusan akademi D-III/ sarjana muda, 98 orang lulusan D-IV/SI dan 2 orang merupakan jebolan S-2. Setelah adanya pengnembangan desa wisata masyarakat yang mendapatkan pendapatan pennghasilan dari desa wisata bisa digunakan untuk membantu biaya sekolah anaknya.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan kesejahteraan penduduk dan sekaligus menjadi indikator dalam keberhasilan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan susah dalam mencapai kesejahteraan untuk dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya di bidang kesehatan dilakukan, diharapkan pembangunan tersebut dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan tidak terjadi diskriminatif dalam pelaksanaannya.

desa sawahan merupakan salah satu desa di kecamatan watulimo dengan fasilitas kesehatan yang cukup lengkap. dengan begitu kebutuhan kesehatan masyarakat akan mudah terpenuhi dan tidak terjadi diskriminasi dalam hal kesehatan. keberadaan desa wisatadi desa sawahan juga membawa dampak positif bagi kesehatan masyarakat sawahan karena lingkungan desa sawahan menjadi lebih bersih terutama sungai yang terhindar dari sampah.